

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA IPAS KELAS IV DI SD NEGERI 071218 FONDAKORAYA  
KABUPATEN NIAS SELATAN**

Mitra Wati Ndruru<sup>1</sup>, Bogor Lumbanraja<sup>2</sup>, Eka Margareta Sinaga<sup>3</sup>,  
Regina Sipayung<sup>4</sup>, Juliana<sup>5</sup>, Patri Janson Silaban<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>PGSD, FKIP, Universitas Katolik Santo Thomas

<sup>1</sup>mitrandruru23@gmail.com, <sup>2</sup>bogorlumbanraja@gmail.com,

<sup>3</sup>eka\_margaret@gmail.com, <sup>4</sup>sipayungregina1@gmail.com, <sup>5</sup>anna.jait@gmail.com,

<sup>6</sup>patri.janson.silaban@gmail.com.

**ABSTRACT**

This research aims to determine the influence of the Problem Based Learning model on the science learning outcomes of fourth-grade students at SD Negeri 071218 Fondakoraya, South Nias Regency, for the 2024/2025 academic year. This research employed a quantitative research method and a pre-experimental research design. The population of this research was all fourth-grade students at SD Negeri 071218 Fondakoraya. The sample was selected using saturated sampling, where all 30 fourth-grade students at SD Negeri 071218 Fondakoraya were included as the sample. To ascertain the students' initial abilities, the researcher conducted a pre-test with an average score of 45.56, which falls into the "needs guidance" category. Following the implementation of the Problem Based Learning model, the students' learning outcomes showed an improvement in the post-test, with an average score of 82.93, categorized as "good." The increase in the level of success of students' learning outcomes was evidenced by the correlation test result, which yielded a value of 0.975, indicating a very strong correlation, meaning that  $r_{count} (0.975) \geq r_{table} (0.361)$ . Furthermore, the hypothesis testing (t-test) showed that  $t_{count} \geq t_{table}$ , specifically  $23.442 \geq 1.697$ , thus indicating that the alternative hypothesis ( $H_a$ ) was accepted and the null hypothesis ( $H_o$ ) was rejected. This demonstrates that there is an influence of the Problem Based Learning model on the science learning outcomes of fourth-grade students at SD Negeri 071218 Fondakoraya.

*Keywords:* problem based learning model, student learning outcomes, this is the subject of IPAS

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV di SD Negeri 071218 Fondakoraya Kabupaten Nias Selatan Tahun Pelajaran 2024/2025. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan jenis penelitian pre eksperimen. Populasi penelitian ini adalah kelas IV SD Negeri 071218 Fondakoraya. Pengambilan sampel dengan menggunakan sampel *Sampling Jenuh* dimana jenis sampling jenuh di jadikan sampel yaitu siswa kelas IV SD Negeri 071218 Fondakoraya yang berjumlah 30 siswa. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa, peneliti melakukan *Prestest* dengan nilai rata-rata 45,56 kategori perlu bimbingan. Setelah penelitian menggunakan model pembelajaran

*Problem Based Learning* menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan terhadap *posttest* dengan nilai rata-rata 82,93 kategori baik. Tingkatan keberhasilan hasil belajar siswa meningkat dibuktikan dengan hasil perhitungan uji korelasi yang diperoleh sebesar 0,975 dengan kategori sangat kuat yang artinya  $r_{hitung} (0,975) \geq r_{tabel} (0,361)$ . Selanjutnya pengujian hipotesis (uji-t) dimana  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $23,442 \geq 1,697$  sehingga dapat dinyatakan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 071218 Fondakoraya

Kata Kunci: model pembelajaran, problem based learning, hasil belajar siswa, mata pelajaran IPAS

## **A. Pendahuluan**

Dunia pendidikan terus mengalami perkembangan dan perubahan dari tahun ke tahun untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era global saat ini. Di tengah perkembangan ini, salah satu tantangan yang dihadapi oleh bangsa kita adalah masih rendahnya kualitas pendidikan di setiap jenjang. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) 2022, tingkat kelulusan dan hasil belajar siswa di Indonesia menunjukkan angka yang memprihatinkan, dengan sekitar 30% siswa yang tidak mencapai standar kelulusan dalam ujian nasional (Badan Pusat Statistik, 2022. Statistik Pendidikan 2022. BPS).

Pendidikan memiliki peran penting sebagai kunci masa depan, di mana individu dibekali dengan akal dan pikiran yang kritis. Ini menjadikan pendidikan sebagai fondasi yang esensial dalam pembangunan suatu negara, serta menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran melalui hasil belajar siswa.

Kualitas pendidikan dapat ditingkatkan dengan adanya berbagai faktor, dan salah satunya adalah peran guru. Sebagai pendidik, guru bertanggung jawab untuk

memberikan bimbingan kepada peserta didik agar mereka memperoleh pengetahuan yang baru. Dalam perannya sebagai fasilitator, guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, dengan menggunakan berbagai strategi, model, metode, media, dan sumber belajar yang tersedia. Misalnya, model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sari & Sinaga (2020) menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa, dimana siswa dihadapkan pada masalah autentik dan dituntut untuk mencari solusi secara mandiri maupun berkelompok. Model ini mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan, kolaborasi, dan pemecahan masalah.

Berdasarkan pengamatan awal, ditemukan siswa kelas IV SD Negeri 071218 Fondakoraya hasil belajar siswa mata pelajaran IPAS masih rendah dan dalam kategori perlu bimbingan. Hal ini menunjukkan perlunya evaluasi lebih lanjut

terhadap model pembelajaran yang digunakan.

**Tabel 1. Nilai Ulangan Harian IPAS  
 Kelas IV SD Negeri 070218  
 Fondakoraya Kabupaten Nias  
 Selatan**

Inter val Nilai	KK TP	Jum lah Sis wa	Presen tase	Ketera ngan
0 - 67	70	≤ 18	60%	Perlu bimbing an
68 - 78	70	≥ 3	10%	Cukup
79 - 89	70	≥ 3	10%	Baik
90 - 100	70	≥ 6	20%	Sangat baik
Jumlah		30 sisw a	100%	

(Sumber : Wali Kelas IV SD Negeri 071218 Fondakoraya)

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 071218 Fondakoraya pada pembelajaran IPAS, serta untuk mengidentifikasi peningkatan pada aspek pemahaman konsep dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

dengan mempertimbangkan pentingnya penerapan model pembelajaran yang efektif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. peneliti mengangkat judul pada penelitian ini yaitu “pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa ipas kelas iv sd negeri 071218 fondakoraya kabupaten nias selatan tahun pembelajaran 2024/2025”.

## **B. Metode Penelitian**

### **Metode Penelitian**

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2020:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, berdasarkan hal tertentu. Metode penelitian yang digunakan adalah peneliti adalah metode eksperimen. Dimana penelitian eksperimen menurut Sugiyono (2020:111) adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Variabel Independen (Treatment) terdapat Variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendali..

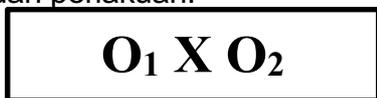
### **Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah konsep yang dipilih oleh peneliti untuk mengarahkan proses pengumpulan analisis, dan interpretasi data dalam sebuah penelitian, desain tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan secara sistematis dan hasilnya valid serta relevan dengan tujuan penelitian.

Pada penelitian ini terdapat dua variable yaitu variable bebas dan variable terikat. Rancangan atau desain merupakan struktur dan rencana yang disusun secara sedemikian rupa agar mendapat jawaban atas masalah-masalah dalam penelitian. Dalam peneltian ini, desain penelitian korelasi bertujuan untuk mengetahui antar hubungan dua variabel atau lebih. Terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (variabel X) sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa (variabel Y).

Ada 4 desain eksperimen yaitu; Pra-Eksperimental yang terdiri dari 3 jenis (1) *One-Shot case study* (2) *One*

*Group Pretest-posttest Design* (3) *Static Group Comparison*; Desain Penelitian Kuasi-Eksperimental yang terdiri dari dua jenis yaitu; (1) *One Group Pretest-Posttest*; (2) *Intact Group comparison*; Desain Penelitian Eksperimental sejati dan Desain Faktorial. Desain yang digunakan oleh peneliti adalah desain *One Group Pretest-Posttest* pada desain peneliti akan melakukan pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan pada satu kelompok sehingga hasil yang di dapat lebih akurat karena dapat membandingkan hasil sebelum dan sesudah perlakuan.



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

**Teknik Analisis Data**  
**Uji Normalitas Data**

Menurut Haniah (2019:2) Uji distribusi normalitas atau biasa dikenal dengan istilah uji normalitas dapat digunakan untuk mengukur apakah data yang telah didapatkan berdistribusi normal atau tidak sehingga dapat digunakan dalam statistik parametris (statistik inverensial). Dengan demikian, uji normalitas adalah apakah data empiric yang didapatkan dari lapangan sesuai dengan distribusi teoritik tertentu. Dalam kasus ini, distribusi normal. Dengan kata lain, apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji liliefors (Sudjanah, 2019: 466).

- a. Pengamatan  $X_1, X_2, \dots, X_n$  dijadikan bilangan baku  $Z_1, Z_2, Z_n$  dengan menggunakan rumus  $Z_1 = \frac{X_1 - X}{S}$
- b. Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi

- normal baku, kemudian dihitung peluang  $F(Z_1) = P(Z \geq Z_i)$
- c. Selanjutnya dihitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $Z_i$ . Jika proporsi ini dinyatakan oleh  $S(Z_i)$ , maka
 
$$S(Z_1) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n}{n}$$
  - d. Hitung selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$  kemudian ditentukan harga mutlaknya.
  - e. Mengambil harga mutlak yang paling besar antara tanda mutlak hasil selisih  $F(z_i) - S(z_i)$ , harga terbesar ini disebut  $I_0$  kemudian harga  $I_0$  dibandingkan dengan harga  $I_{\text{tabel}}$  yang diambil dalam daftar kritis uji *Liliefors* dengan taraf  $\alpha = 0,05$  kriteria pengujian adalah diterima data berdistribusi normal jika  $I_{\text{tabel}} > I_0$ , dalam hal lainnya hipotesis ditolak.

Untuk menentukan data normal atau tidak normal digunakan dengan uji statistik dengan aturan *Liliefors*, Formulasi hipotesisnya adalah:

- $H_0$  : data berdistribusi normal  
 $H_1$  : data tidak berdistribusi normal

Menentukan kriteria pengujian:  
 $H_0$  diterima apabila :  $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$   
 $H_0$  ditolak apabila :  $L_{\text{hitung}} > L_{\text{tabel}}$

**Uji Koefisien Korelasi**

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) dengan Variabel terikat (Y), dengan rumus korelasi *product-moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

..... Sugiyono (2020:183)

- Keterangan:  
 $R_{xy}$  : koefisien relasi *product momen*  
 $N$  : jumlah seluruh siswa  
 $\sum X$  : Skor item

$\Sigma Y$  : Skor total seluruh siswa  
 $\Sigma XY$  : jumlah hasil perkalian antara skor "X" dan "Y"

Dapat disimpulkan bahwa jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil perhitungan korelasi yang diperoleh mengacu pada tabel interpretasi korelasi sebagai berikut:

**Uji Hipotesis**

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan uji hipotesis. Pengujian uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *problem based learning* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan rumus uji signifikansi korelasi *product moment* dengan bantuan program *SPSS versi 22.0*.

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

.....  
 Sugiyono (2020:184)

Keterangan:

- t = nilai t hitung
- r = koefisien korelasi
- n = sampel

Hipotesis diterima, bilad  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dan bila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  artinya hipotesis ditolak, dengan taraf 5%.

**C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

**Hasil *Pretest* Kelas IV**

Penelitian ini dilakukan di kelas IV yang memiliki 30 siswa. Penelitian terlebih dahulu menggunakan tindakan awal atau *Pretest* sebelum memulai pembelajaran untuk mengetahui

kemampuan siswa. Hasil *Pretest* yang telah dilaksanakan siswa menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa pada materi fotosintesis masih dikatakan cukup. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Pretest* siswa pada tabel 2.

**Tabel 2. Nilai *Pretest* Kelas IV**

N o.	x	f	fx	$\frac{x}{\bar{x}}$	$x^2$	$fx^2$
1	12	2	24	33.56	1126.27	2252.54
2	20	1	20	25.56	653.314	653.314
3	24	2	48	21.56	464.834	929.667
4	28	2	56	17.56	308.354	616.707
5	32	2	64	13.56	183.874	367.747
6	35	1	35	10.56	111.514	111.514
7	36	4	144	9.56	91.3936	365.574
8	40	2	80	5.56	30.9136	61.8272
9	44	3	132	1.56	2.4336	7.3008
10	48	2	96	2.4	5.9536	11.9072
11	52	1	52	6.4	41.47	41.47
12	60	1	60	14.	208.5	208.5
13	64	1	64	18.	340.0	340.0
14	68	1	68	22.	503.5	503.5
15	72	1	72	26.	699.0	699.0
16	74	1	74	44	74	74

1	8	2	168	38.	1477.	2955.
6	4			44	63	27
1	9	2	184	46.	2156.	4313.
7	2			44	67	35
		<b>N</b>	<b>∑</b>		<b>∑x<sup>2</sup>=</b>	<b>∑</b>
<b>∑</b>	<b>=</b>	<b>fx</b>	<b>=</b>	<b>8405.</b>	<b>∑</b>	<b>fx<sup>2</sup>=</b>
	<b>3</b>	<b>=</b>		<b>811</b>		<b>1443</b>
	<b>0</b>	<b>1.3</b>				<b>9.37</b>
		<b>67</b>				

Hasil perhitungan yang di peroleh dari data *pretest* maka di peroleh hasil rata-rata (*mean*) adalah 45,56, untuk standar deviasi adalah 21,93, dan untuk standar error adalah 4,07.

**Hasil Posttest Kelas IV**

Pada akhir pembelajaran, semua materi pelajaran yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, selanjutnya peneliti memberikan *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan atas tindakan yang diberikan. Hasil nilai pada *posttest* siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Eksperimen Posttest Model Pembelajaran Problem Based Learning**

N o.	x	f	fx	$x - \bar{x}$	(x) <sup>2</sup>	(fx) <sup>2</sup>
1	60	1	60	22,93	525,94	525,9378
2	64	2	128	18,93	358,47	716,9422
3	68	1	68	14,93	223,00	223,0044
4	72	3	216	10,93	119,54	358,6133
5	76	3	228	6,93	48,07	144,2133
6	80	4	320	-	8,60	34,41

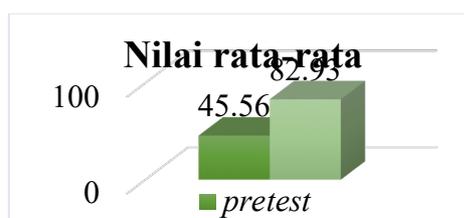
	0	2,9				778
		3				
7	84	3	252	1,07	1,14	3,413333
8	88	4	352	5,07	25,67	102,6844
9	92	3	276	9,07	82,20	246,6133
10	96	3	288	13,07	170,74	512,2133
11	10	3	30	17,07	291,27	873,8133
12	0		0	07	27	133
		<b>N</b>	<b>∑</b>		<b>∑</b>	<b>∑</b>
<b>∑</b>	<b>=</b>	<b>fx</b>	<b>=</b>	<b>x<sup>2</sup>=</b>	<b>∑</b>	<b>fx<sup>2</sup>=</b>
	<b>3</b>	<b>=</b>		<b>1854</b>	<b>∑</b>	<b>3741,</b>
	<b>0</b>	<b>24</b>		<b>,65</b>		<b>87</b>
		<b>88</b>				

Berdasarkan perhitungan di atas di dapatkan bahwa rata-rata dari hasil *posttest* adalah 82,93 sedangkan untuk hasil standar deviasi adalah 11,16 dan untuk hasil standar eror adalah 2,07. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar diagram di bawah ini.

Berdasarkan perhitungan hasil penelitian terdapat nilai rata-rata antara *pretest* dengan tidak menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dan *posttest* dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4. Hasil Belajar Pretest dan Posttest**

Hasil Belajar	Nilai rata-rata
<i>Pretest</i>	45,56
<i>Posttest</i>	82,93



**Gambar 2. Diagram Nilai Rata-rata Pretest dan Posttest**

Gambar 2. di atas dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar peserta didik kelas IV sebelum diberikan perlakuan model pembelajaran *problem based learning* memperoleh nilai rata-rata 45,56 sedangkan setelah diberikan perlakuan model pembelajaran *problem based learning* mendapatkan nilai rata-rata 82,93 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada nilai rata-rata setelah diberikan perlakuan terhadap peserta didik. Kriteria penilaian untuk rata-rata *pretest* dan *psotttest* dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 5. Kriteria Penilaian**

Kriteria Penilaian	Keterangan
80 – 100	Baik Sekali
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup
50 – 59	Kurang
0 – 49	Gagal

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh pada saat *pretest* adalah sebesar 45,56 dengan kategori kurang sedangkan nilai rata-rata *possttest* setelah adanya perlakuan maka diperoleh nilai besar 82,93 dengan kategori baik sekali.

**Hasil Angket**

Pada akhir pembelajaran, peneliti memberikan angket kepada peserta didik hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan bagaimana keadaan peserta didik setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Data Eksperimen Hasil Angket Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

$x$	$f$	$fx$	$x$ $= x$ $- \bar{x}$	$x^2$	$fx^2$
75	2	150	-11,8	139,24	278,48
78	3	234	-8,8	77,44	232,32
82	2	164	-4,8	23,04	46,08
84	6	504	-2,8	7,84	47,04
88	5	440	1,2	1,44	7,2
90	3	270	3,2	10,24	30,72
92	2	184	5,2	27,04	54,08
94	7	658	7,2	51,84	362,88
$\Sigma$	<b>N</b> <b>= 30</b>	$\Sigma fx$ <b>= 2604</b>		$\Sigma x^2 =$ <b>338,12</b>	$\Sigma fx^2 =$ <b>1058,8</b>

Berdasarkan perhitungan diatas di dapatkan bahwa rata-rata dari hasil angket model pembelajaran *problem based learning* adalah 86,80 sedangkan untuk hasil standar deviasi adalah 5,94 dan standar eror adalah 1,104. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar diagram di bawah ini.

**Pengujian Persyaratan Analisis Data**

**Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak, serta untuk mengetahui apakah data dari *posttest* hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 071218 Fondakoraya berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan taraf signifikan 5% adalah sebagai berikut.

1. Nilai signifikan < 0,05 distribusi normal
2. Nilai signifikan > 0,05 distribusi tidak normal

Dengan pengujian normalitas menggunakan uji tes normality, berikut dapat dilihat bawah ini hasil perhitungan *uji Liliefors*. Nilai taraf signifikan yang digunakan peneliti adalah taraf signifikan 5% atau 0,05.

Maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Liliefors* dapat disimpulkan bahwa pada *posttest* kelas IV berdistribusi normal.

Maka disimpulkan  $L_{hitung} = 0,06855$  dan  $L_{tabel} = 0,161$  jadi  $L_{hitung} (0,06855) < L_{tabel} (0,161)$  maka data *posttest* siswa berdistribusi normal.

Peneliti menggunakan bantuan *SPSS* Versi 22 dengan ketentuannya adalah: Apabila nilai signifikansi  $\geq 0.05$  maka data berdistribusi normal, dan bila nilai signifikansi  $\leq 0.05$  maka data tidak berdistribusi normal.

**Tabel 7. Hasil SPSS Normalitas**

Hasil Belajar	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		Shapiro-Wilk	
	Statistic	df Sig.	Statistic	df Sig.
Hasil_Belajar	.106	3 .200*	.961	3 .329

Maka disimpulkan  $L_{hitung} = 0,116$  dan  $L_{tabel} = 0,161$  jadi  $L_{hitung} (0,116) < L_{tabel} (0,161)$  maka data angket model pembelajaran *Problem Based Learning* berdistribusi normal.

Peneliti menggunakan bantuan *SPSS* Versi 22 dengan ketentuannya adalah: Apabila nilai signifikansi  $\geq 0.05$  maka data berdistribusi normal, dan bila nilai signifikansi  $\leq 0.05$  maka data tidak berdistribusi normal.

**Tabel 8. Hasil SPSS Normalitas Angket**

Angket	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		Shapiro-Wilk	
	Statistic	df Sig.	Statistic	df Sig.
Angket	.145	30 .106	.910	30 .015

**Uji Koefisien Korelasi**

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Syarat untuk uji koefisien korelasi yaitu dengan melihat  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan

rumus koefisien Korelasi *Product Moment* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Dari perhitungan di atas secara manual dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,975 sedangkan uji koefisien korelasi berbantuan *SPSS* Ver 22 pada tabel di bawah ini.

**Tabel 9. Uji Koefisien Korelasi SPSS**

	Model_Pembelajaran_Problem_Based_Learning	Hasil Belajar
Model_Pembelajaran_Problem_Based_Learning	1	.975**
Hasil Belajar	.975**	1
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30

Berikut merupakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.

**Tabel 10. Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 – 0.199	Sangat Rendah
0.200 – 0.399	Rendah
0.400 – 0.599	Sedang
0.600 – 0.799	Kuat
0.800 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber : (Buku Sugioyono 2021: 183)

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh hasil koefisien korelasi ( $R_{xy}$ ) atau  $r_{hitung} =$

0,975 dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden (n) = 30 peserta didik, sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 0,361$ . Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang sangat kuat antara model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 071218 Fondakoraya Kabupaten Nias Selatan Tahun Pembelajaran 2024/2025.

**Pengujian Hipotesis**

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan sampel berasal dari populasi yang sama atau homogen, maka dilanjutkan pengujian hipotesis menggunakan “uji-t”. statistic yang digunakan untuk hipotesis penelitian adalah uji-t. Hipotesis yang diajukan adalah:

- Ho = Tidak ada pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar peserta didik
- Ha = Ada pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar peserta didik

**Tabel 11. Uji Hipotesis (Uji-t)**

Model	Stand Unstandardized Coefficients B	Standard Error Std. Error	t	Sig.
(Constant)	76.238	6.806	11.202	.000
Model_Pembelajaran_Problem_Based_Learning	1.834	.078	.975	23.442

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan

diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 23,442 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,697 sehingga  $t_{hitung} 23,442 \geq t_{tabel} 1,697$ . Maka  $H_0$  diterima yaitu model pembelajaran *problem based learning* (X) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik (Y).

**D. Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 066050 Tegal Sari Mandala. Peneliti menggunakan tes dan angket sebagai alat pengumpulan data dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 30 peserta didik. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampling jenuh. Tujuan untuk melakukan penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa IPAS pada topik B fotosintesis, proses paling penting di bumi di kelas IV UPT SD Negeri 066050 Tegal Sari Mandala.

Hasil uji validitas soal dari kisi-kisi soal terdapat 30 butir soal, 25 soal yang valid dan 5 soal yang tidak valid. Kemudian hasil uji validitas angket model pembelajaran yang terdiri dari 30 butir angket, 25 butir angket valid dan 5 butir angket yang tidak valid. Sehingga instrument penelitian soal dan angket yang digunakan sebanyak 25 butir soal.

Hasil uji reliabilitas soal yang telah dilakukan indeks reliabilitas instrument soal mencapai 0,847 berada pada kategori sangat kuat.

Hasil dari pelaksanaan *pretest* kepada peserta didik sebelum dilakukan perlakuan memperoleh

rata-rata 45,56. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik belum mencapai KKTP.

Hasil dari pelaksanaan posstest kepada peserta didik sesudah dilakukan perlakuan memperoleh peningkatan dengan nilai rata-rata 82,93 setelah. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan setelah diberi perlakuan yaitu sebanyak 26 siswa yang tuntas dan 4 siswa yang tidak tuntas. Hasil nilai rata-rata angket yang telah diberikan kepada siswa mencapai 86,80.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan bantuan *Microsoft Excel* pada pembahasan sebelumnya, dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari hasil belajar siswa adalah  $L_{hitung} \leq L_{tabel}$  dengan nilai  $0,06855 \leq 0,161$ . Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan dari pembelajaran *problem based learning* berdistribusi normal.

Hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh hasil koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) atau  $r_{hitung} = 0,975$  dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden ( $n$ ) = 30 siswa, sehingga diperoleh  $r_{tabel} = 0,361$  dengan signifikan 0,05. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $0,975 \geq 0,361$ , maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif atau tingkat pengaruhnya tinggi antara model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil siswa IPAS kelas IV di SD Negeri 071218 Fondakoraya Kabupaten Nias Selatan.

Hasil penelitian uji hipotesis (uji-t) memiliki pengaruh positif yang signifikan, hal tersebut dilihat dari nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  sebesar  $23,442 \geq 1,697$ . Maka  $H_0$  diterima yaitu model pembelajaran *problem based learning* (X) mempunyai pengaruh positif dan

signifikan terhadap hasil belajar peserta didik (Y).

Hasil belajar peserta didik adalah penilaian akhir dari proses kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan siswa dari kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik, yang diperoleh diakhir pembelajaran dinyatakan dengan angka atau nilai. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan yaitu pada nilai rata-rata *pretest* adalah 45,56 dan meningkat pada *posttest* menjadi 82,93.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan model pembelajaran *problem based learning* dengan hasil belajar siswa memiliki pengaruh dimana semakin tinggi pengaruh model pembelajaran *problem based learning* maka semakin tinggi juga pengaruh hasil belajar yang diperoleh dan sebaliknya, semakin rendah pengaruh model pembelajaran *problem based learning* maka semakin rendah juga hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

## E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa IPAS Kelas IV di SD Negeri 071218 Fondakoraya Kabupaten Nias Selatan Tahun Pembelajaran 2024/2025 sebagai berikut:

Proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa IPAS kelas IV di SD Negeri 071218 Fondakoraya Kabupaten Nias Selatan dengan memberikan angket sebanyak 25 butir angket dengan tujuan untuk mengetahui proses pembelajaran dengan menggunakan model

pembelajaran *problem based learning*. Hasil angket siswa di kelas IV memiliki nilai rata-rata 86,80, dimana nilai tertinggi yang didapatkan siswa yaitu 94 dan nilai terendah yaitu 75. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *problem based learning* pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 071218 Fondakoraya dalam kategori baik.

Penerapan model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa IPAS kelas IV SD Negeri 071218 Fondakoraya Kabupaten Nias Selatan Tahun Pembelajaran 2024/2025 dengan memberikan *pretest* sebelum memberikan perlakuan pada siswa/siswi kelas IV. Pada awal penelitian terlebih dahulu peneliti memberikan *pretest* sebanyak 25 butir soal sebelum memberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil *pretest* siswa di kelas IV memiliki nilai rata-rata 45,56 dimana terdapat 5 siswa yang diatas KKTP dan siswa yang memiliki nilai dibawah KKTP adalah sebanyak 25 siswa. Dimana nilai yang didapatkan belum memenuhi syarat ketuntasan beradsarkan KKTP. Dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* maka hasil belajar *posttest* siswa meningkat dengan nilai rata-rata 82,93. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan setelah diberi perlakuan yaitu siswa yang mendapatkan nilai memenuhi diatas KKTP adalah 26 siswa dengan persentase 86,58%. Siswa yang tidak memenuhi nilai dibawah KKTP adalah sebanyak 4 siswa dengan persentase 13,42%.

Dari hasil kofisien korelasi ( $r_{xy}$ ) atau  $r_{hitung} = 0,975$  dengan taraf signifikan 5% dengan jumlahn

responden ( $n$ ) = 30 siswa sehingga diperoleh  $r_{tabel} = 0,361$ . Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $0,975 \geq 0,361$  dengan hasil belajar siswa yang memiliki hubungan yang sangat kuat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar Siswa IPAS kelas IV di SD Negeri 071218 Fondakoraya Kabupaten Nias Selatan Tahun Pembelajaran 2024/2025.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfianiawati, T., Desyandri, Nasrul, (2019). Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas V SD. *e-journal* . 7(3), 1-10.
- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis penggunaan model pembelajaran *project based learning* dalam peningkatan keaktifan siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292-299.
- Ariyani, W.O., & Prasetyo, T. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran *Problem Based Learning dan Problem Solving* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 5(3), 1149-1160.
- Asrifah, S & Arif. A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pnacasila Dan Kewarganegaraan Siswa Kelas V SDN Pondok Pinang 05. *Jurnal Buana Pendidikan*. 16(30), 183-193.

- Astutik, F. (2023). Integrasi Model *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar. Semarang: PT Nasya *Expanding Management*. [https://play.google.com/store/books/details?id=hWHHEAAAQBAJ]
- Badan Pusat Statistik. (2022). Statistik Pendidikan 2022. BPS. <https://www.bps.go.id/>
- Bhidju, R. H. (2020). Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Demonstrasi. Kota Malang: CV. Multimedia Edukasi. [https://play.google.com/store/books/details?id=Qe\_zDwAAQBAJ]
- Budiman, I. A. (2022). *Paradigma Baru Belajar Motorik*. Diunduh dari [https://books.google.co.id/books?id=FGevEAAAQBAJ&pg=PA1&ots=2EkCvMKnPS&dq=Budiman]
- Butar-Butar, D. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Matematika *Realistik (Pmr)* Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Matematika Kelas III Sdn 107982 Lubuk Pakam Tp 2022/2023 (*Doctoral Dissertation, Universitas Quality*).
- Euis, Karwati & Donni. (2020). *MANAJEMEN KELAS* (Classroom Management) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi. Bandung: ALFABETA, cv.
- Fadilasari, E., Pramudita, O., Aeni, K., & Azizah, W. A. (2024). Penerapan Model Pembelajaran *Project-Based Learning* dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Pengamalan Makna Nilai-Nilai Pancasila. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 6887-6901.
- Hawa, S. (2023). Peranan Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Tari (tari Bedana) Di Kelas X IPA 1 SMA Negeri 3 Mandau TA 2019/2020 (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau*).
- Hayati, Sri. (2017). Belajar & Pembelajaran Berbasis *Cooperative Learning*. Magelang: Graha Cendikia.
- Husamah. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Diunduh dari: [https://www.google.co.id/books/edition/Belajar\_dan\_Pembelajaran/F5xjDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&pg=PR2&printsec=frontcover]
- Khairiah, W., Qadaria, L., & Wandini, R. R. (2024). Analisis Kesalahan Siswa dalam Pembelajaran Matematika pada Materi Aritmatika di SD/MI. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 735-738.
- Komara, Endang. (2018). Belajar dan Pembelajaran *Interaktif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Lubis, N., Asriani, D., & Saftina, S. (2023). Pentingnya Peranan Ipa Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Jurnal Adam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 119-123.
- Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Riset Rumpun Agama dan Filsafat (JURRAFI)*, 133 (2), 130-149. <https://jurnaldidaktika.org/content/article/download/13/11/>
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c).

- Ngalimun. (2022). Strategi dan Model Pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Novianti, A., Bentri, A., Zikri, A. (2020). Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 4(1), 194-202.
- Parwati, Suryawan & Apsari. (2019). Belajar dan Pembelajaran. Kota Depok: PT Rajawali PERS. [<https://play.google.com/store/books/details?id=dzvdEAAAQBAJ>]
- Prihantini. (2021). Strategi Pembelajaran SD. Jakarta Timur: PT Bumi aksara.
- Purwanto. (2018). Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Qur'ani (2023). Belajar Dan Pembelajaran. Makasar: Cv Tahta Media Group
- Rahman, Sunarti. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Robiyanto, A. (2021). Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 2(1), 114-121.
- Rodiyah, S. K. (2023). Implementasi Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada
- Sarbaitinil, dkk. (2024). *Buku Belajar Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia. [<https://play.google.com/store/books/details?id=oqsjEQAAQBAJ>]
- Setiawan, M. A. (2017). Belajar dan pembelajaran. Diunduh dari: [[https://www.google.co.id/books/edition/Belajar\\_dan\\_Pembelajaran/CPHqDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&pg=PA4&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Belajar_dan_Pembelajaran/CPHqDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&pg=PA4&printsec=frontcover)]
- Setiawan, R. A. (2021). Pengertian dan Hakikat Belajar dan Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal pendidikan bahasa Arab*.
- Shoimin, A. (2023). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Silaban, P, J., Zai, M, E., Anzelina, D., Sinaga, R. (2020). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Indahnya Kebersamaan Di Kelas IV. 6(2), 344-349.
- Singalingging. dkk (2022). "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kelas IV di SD". *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. [<https://ejournal.ust.ac.id/index.php/Aquinas/article/view/3982>]
- Siswanti, A. B. & Indrajit R. E. (2023). *Problem Based Learning*. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI)
- Slameto (2021). Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Stepanus, W., Iwit, P., Utin, D. S., & Pd, M. (2019). Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Di Tinjau Dari Kecerdasan Intrapersonal Siswa Pada Materi Sifat-sifat Pangkat Bulat Positif Di Kelas X IPS SMA Negeri 1 Samalantan Kabupaten Bangkayang (Doctoral distratation, IKIP PGRI Pontianak).
- Sugiyono, (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Afabeta.
- Suhardi, M. (2018). Belajar & Pembelajaran. Deepublish.

- Suprijono dalam Thobroni (2016).  
Teori Hasil Belajar. Surabaya.
- Syahmida, dkk. (2022). *Model  
Discovery Learning*.  
Yogyakarta. PT. CV Media
- Yudha, (2018). Motivasi Berprestasi  
dan Disiplin Peserta Didik.  
Pontianak: Yudha *English  
galerry*.  
[[https://play.google.com/store/  
books/details?id=PF\\_HDwAAQB  
AJ](https://play.google.com/store/books/details?id=PF_HDwAAQB<br/>AJ)]